

***Co-production* dalam Pengelolaan Sampah: Studi pada Bank Sampah di Kota Tanjungpinang**

Oleh:

Mohd. Haiqal Haziq
Nim: 2205020087

ABSTRAK

Pengelolaan sampah melalui program bank sampah di Kota Tanjungpinang menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas lingkungan melalui keterlibatan masyarakat dan berbagai aktor lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *co-production* serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah di Kota Tanjungpinang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui analisis dimensi *actors, reasons, inputs, outputs, phase, means, context* dan dengan teori *co-production*. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *co-production* telah berjalan melalui keterlibatan masyarakat, pengelola bank sampah, pemerintah, dan pihak swasta dalam pengelolaan sampah. Program bank sampah memberikan dampak positif berupa berkurangnya volume sampah, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, perubahan perilaku masyarakat dalam memilah sampah, serta adanya manfaat ekonomi melalui sistem tabungan sampah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program meliputi partisipasi masyarakat, peran aktif pengelola bank sampah, dukungan fasilitas dan regulasi pemerintah, serta adanya manfaat sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat. Namun demikian, pelaksanaan *co-production* belum berjalan optimal karena masih terdapat ketimpangan peran antaraktor, keterbatasan sumber daya dan fasilitas, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, belum optimalnya koordinasi antaraktor, serta keterlibatan pihak swasta yang belum berkelanjutan. Selain itu, partisipasi masyarakat masih lebih dominan pada tahap pelaksanaan dibandingkan tahap perencanaan dan evaluasi program. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kolaborasi, pemerataan partisipasi, serta dukungan yang lebih konsisten agar *co-production* dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Co-production*, bank sampah, pengelolaan sampah, partisipasi masyarakat, Kota Tanjungpinang.

***Co-production in Waste Management: A Study of Waste Banks in
Tanjungpinang City***

By:

***Mohd. Haiqal Haziq
Nim: 2205020087***

ABSTRACT

Waste management through the waste bank program in Tanjungpinang City has become one of the efforts to improve environmental quality through community involvement and the participation of various stakeholders. This study aims to analyze the implementation of co-production and to identify the supporting and inhibiting factors in waste management through the waste bank program in Tanjungpinang City. The research employed a qualitative approach with a descriptive method through the analysis of the dimensions of actors, reasons, inputs, outputs, phase, means, and context using the co-production theory. Data were obtained through interviews and documentation. The results show that the implementation of co-production has been carried out through the involvement of communities, waste bank managers, the government, and the private sector in waste management. The waste bank program has generated positive impacts, including a reduction in waste volume, increased public awareness regarding waste management, behavioral changes in waste sorting practices, and economic benefits through the waste savings system. Supporting factors in the implementation of the program include community participation, the active role of waste bank managers, government support through facilities and regulations, as well as social and economic benefits experienced by the community. However, the implementation of co-production has not been fully optimal due to unequal roles among actors, limited resources and facilities, low public awareness in some communities, suboptimal coordination among actors, and unsustainable private sector involvement. In addition, community participation remains more dominant in the implementation stage than in the planning and evaluation stages. Therefore, increased collaboration, equitable participation, and more consistent support are needed so that co-production can operate effectively and sustainably.

Keywords: Co-production, waste bank, waste management, community participation, Tanjungpinang City.